

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif analitik dengan pendekatan studi *Case Control*. Pada penelitian ini diambil, diamati, dan diolah dari data rekam medik ibu hamil yang melahirkan di Pondok Bersalin Desa (Polindes) Ketangirejo Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Identifikasi dan Batasan Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua ibu bersalin spontan yang tercatat dalam catatan persalinan di Pondok Bersalin Desa (Polindes) Ketangirejo Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan pada bulan Januari 2012 – Desember 2013 sebanyak 216 ibu bersalin spontan.

4.2.2 Kriteria Inklusi dan kriteria Eksklusi

Pemilihan sampel didasarkan pada syarat-syarat yang ditentukan dalam kriteria inklusi. Kriteria inklusi meliputi :

- Ibu persalinan normal dengan ruptur perineum maupun tidak dengan ruptur perineum
- Ibu primipara, multipara, grandemultipara

Kriteria eksklusi didasarkan pada syarat-syarat yang ditentukan dalam kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi meliputi :

- Bayi lahir dengan kelainan presentasi bagian terbawah janin,
- Ibu dengan persalinan presipitatus, persalinan dengan bantuan mekanis seperti cunnam/forceps, vaccum, embriotomi, dan sebagainya.

4.2.3 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian diambil dari data rekam medik ibu hamil yang melahirkan di Pondok Bersalin Desa (Polindes) Ketangirejo Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan pada bulan Januari 2012 – Desember 2013

- Kasus : Semua ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum
- Kontrol : Semua ibu bersalin yang tidak mengalami ruptur perineum

Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *total sampling*. Dengan mengacu pada metode penelitian yang menggunakan studi *case control*. Sampel yang diambil berjumlah 216 ibu hamil yang melahirkan di Pondok Bersalin Desa (Polindes) Ketangirejo Kabupaten Pasuruan dengan rincian 108 ibu hamil yang melahirkan dengan ruptur perineum dan sebanyak 108 ibu melahirkan tidak dengan ruptur perineum.

4.3 Variable penelitian

- Variable Bebas : Paritas dan Berat Bayi Lahir (BBL)
- Variabel Terikat : Ibu bersalin dengan ruptur perineum

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

- Lokasi : Pondok Bersalin Desa (Polindes) Ketangirejo, Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan
- Waktu Penelitian : Juni 2013 – Januari 2014

4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Data rekam medik ibu hamil yang melahirkan di Pondok Bersalin Desa (Polindes) Ketangirejo Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan pada bulan Januari 2012 – Desember 2013.

4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	Referensi
Ruptur Perineum	Ruptur perineum merupakan tingkatan robekan perineum dari data rekam medis	Luas dan dalamnya robekan perineum	Data rekam medik	<ul style="list-style-type: none"> • Ada • Tidak ada 	Nominal	Oxorn (2003), Mochtar (1998), Dorland (1998)
Paritas	Paritas adalah jumlah khamilan, pengalaman persalinan dan jumlah anak yang hidup	Jumlah persalinan dan anak yang dilahirkan	Data rekam medik	<ul style="list-style-type: none"> • Paritas Rendah : Primipara yaitu seorang wanita yang pernah hamil sekali dengan janin viabel. • Paritas Tinggi : Multipara yaitu seorang wanita yang telah melahirkan bayi lebih dari satu kali dan grandemultipara yaitu wanita yang pernah melahirkan lima orang anak atau lebih. 	Nominal	Manuaba (2002), Sarwono (2002).

Berat Bayi Lahir	Berat badan lahir adalah berat badan bayi yang ditimbang 24 jam pertama kelahiran	Berat Bayi dalam gram	Data rekam medik	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko Rendah : Berat bayi < 4000 gram • Risiko Tinggi : Berat bayi > 4000 gram 	Nominal	Rayburn (2001), Oxorn (2003)
------------------	---	-----------------------	------------------	--	---------	------------------------------

4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

Pada penelitian ini diambil, diamati dan diolah dari data rekam medik ibu bersalin dengan ruptur perineum di Pondok Bersalin Desa (Polindes) Ketangirejo Kabupaten Pasuruan pada bulan Januari 2012 – Desember 2013 yang memenuhi kriteria inklusi.

4.8 Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah semua data dari rekam medik mengenai ibu bersalin dengan ruptur perineum terkumpul. Pengelolaan data dilakukan dengan cara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang diuraikan dalam bentuk narasi.

Data yang didapatkan dari hasil observasi terhadap paritas dan berat bayi lahir (BBL) dianalisis dalam bentuk analisa data KaiKuadrat untuk data bivariat dan bentuk analisis regresi logistik untuk data multivariat dengan program SPSS Windows 12.0.

Rumus dasar Chi Kuadrat :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai Chi-Square

f_o = frekuensi yang diperoleh berdasarkan data (frekuensi empiris)

f_h = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

(Riyanto, 2009)

4.9 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, sebelumnya peneliti menyerahkan surat ijin penelitian ke Bidan Penanggung Jawab Pondok Bersalin Desa (Polindes) Ketangirejo Kabupaten Pasuruan. Setelah mendapatkan izin dari pihak Bidan Penanggung Jawab, maka peneliti mulai mengadakan penelitian dengan pengumpulan data sesuai variabel.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga mempertahankan prinsip etika dalam pengumpulan data, antara lain :

a. Bebas dari eksploitasi

Yaitu informasi yang telah didapatkan tidak akan dipergunakan untuk kepentingan yang merugikan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Yaitu data yang terkumpul tidak menyebutkan nama pasien yang bersangkutan.

c. *Confidentiality*

Yaitu data yang diperoleh harus dijaga kerahasiaannya.

4.10 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Memeriksa data yang telah dikumpulkan berasal dari responden

2. *Coding*

Memberi tanda untuk memudahkan dalam pengolahan data

3. *Scoring*

Pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan

4. *Tabulating*

Data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disusun, disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan

5. Pengolahan data

Data diolah dengan menggunakan komputer (SPSS).